

## ABSTRAK

PT Bhandha Ghara Reksa merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bertugas melakukan aktivitas distribusi pupuk NPK Kebomas ke 102 titik Desa di Provinsi Bali. Namun dalam proses pendistribusiannya perusahaan belum mempunyai metode yang tepat. Sehingga sistem distribusi perusahaan tidak efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mengoptimalkan rute pendistribusian digunakan metode *Vehicle Routing Problem (Saving Matrix)*. Metode ini digunakan untuk meminimalkan jarak, waktu, dan biaya.

Dari hasil pengolahan data menggunakan saving matrix didapatkan 60 rute dari 102 rute aktual perusahaan. Sehingga total jarak yang ditempuh menjadi 3.621 km dari 6.121 km dan keuntungan yang didapat sebesar Rp. 17.451.910,- atau setara dengan 27,75% yang awalnya 12,21%.

***Kata kunci : Saving Matrix, Nearest Neighbour, Demand***

## **ABSTRACT**

PT Bhandas Ghara Rekha is one of the state-owned companies that perform printing activities NPK Kebomas fertilizer to 102 points Village in the Province of Bali. But in the process of distribution the company does not have the right method. Ineffective and inefficient. In this regard, to optimize the distribution route using Vehicle Routing Problem (Saving Matrix) method. This method is used for mileage, time, and cost.

From the data processing using saving matrix obtained 60 routes from 102 actual route company. So the total distance traveled to 3.621 km from 6.121 km and profit gained of Rp. 17.451.910, - equivalent to 27,75% which was originally 12,21%.

***Keyword : Saving Matrix, Nearest Neighbour, Demand***